

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	16
G. Definisi Operasional	17
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II NAFKAH ANAK DALAM FORMULASI YURIDIS

A. Pengertian dan Hak-hak Anak	
1. Pengertian Anak	24
2. Hak-hak Anak.....	27
B. Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak	
1. Pengertian Nafkah	32

2. Kadar Pemberian Nafkah	34
3. Gugurnya Pembayaran Nafkah	37
C. Konstruksi Hukum Nafkah Anak	
1. Perspektif Undang-undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974	39
2. Perspektif Kompilasi Hukum Islam	43
3. Perspektif Undang-undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002	46

BAB III KETENTUAN NAFKAH *MADIYYAH* ANAK DALAM PERSPEKTIF REGULASI DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG

A.	Gambaran Umum Pengadilan Agama Malang	
1.	Letak Geografis Pengadilan Agama Malang.....	51
2.	Wewenang Pengadilan Agama Malang	52
3.	Visi dan Misi Pengadilan Agama Malang	54
B.	Peraturan Tidak Diperbolehkannya Gugatan Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama	
1.	Latar Belakang Lahirnya Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama	55
2.	Peraturan Tidak Diperbolehkannya Gugatan Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak	57
C.	Pandangan Hakim Pengadilan Agama Malang tentang Tidak Diperbolehkannya Gugatan Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama	58

BAB IV ANALISIS YURIDIS PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG TENTANG TIDAK DIPERBOLEHKANNYA GUGATAN NAFKAH *MĀDIYYAH* ANAK DALAM BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS DAN ADMINISTRASI PERADILAN AGAMA

A. Analisis Terhadap Pandangan Hakim Pengadilan Agama Malang Tentang Tidak Diperbolehkannya Gugatan Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama.....	72
B. Analisis Yuridis terhadap Pandangan Hakim Pengadilan Agama Malang Tentang Tidak Diperbolehkannya Gugatan Nafkah <i>Mādiyyah</i> Anak Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama.....	77
V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	'	ط	ť
ب	B	ظ	ż
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ħ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	đ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ī	<i>fathah</i>	A
়	<i>Kasrah</i>	I
়	<i>damah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* tersebut berharakat sukun. Contoh: *iqtidā'* (اقتناء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	Ay	a dan y
ـ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	Aw	a dan w

Contoh: *bayna* (بَيْنَ)

: *maudū'* (موضوع)

3. Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis di atas
ــ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
ـــ	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh: *al-jamā'ah* (الجماعۃ)

: *takhyîr* (تحيير)

:yadūru (يَدِيرُ)

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
 2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh: *shari'at al-Islām* (شريعة الاسلام)

٤- الشرعية الإسلامية (*shariyah islamiyah*)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.